





























## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Layout Penelitian

B 1 	C 4 	F 4 	A 4 
D 1 	E 2 	G 1 	C 1 
C 3 	G 2 	A 1 	B 4 
G 3 	C 2 	F 2 	G 4 
E 4 	D 2 	D 3 	A 2 
A 3 	B 3 	F 3 	E 1 
F 1 	D 4 	E 3 	B 2 

Keterangan :

- A = Kontrol
- B = Urea
- C = Urea + Penstabil N
- D = Urea dan SP-36
- E = Urea + Penstabil N dan SP-36
- F = Urea, Kapur, dan SP-36
- G = Urea + Penstabil Ni, Kapur, SP-36

## Lampiran 2. Kebutuhan Pupuk

## 1. Kebutuhan Pupuk dalam satuan hektar

Perlakuan	Kebutuhan Pupuk Setiap Perlakuan (kg/hektar)					
	Urea+ Penstabil Nitrogen	Urea	SP-36	KCl	Pupuk kandang	Kapur
Kontrol	-	-	100	75	5.000	-
Urea	-	300	-	75	5.000	-
Urea dan SP-36	-	300	100	75	5.000	-
Urea+ Penstabil Nitrogen	300	-	-	75	5.000	-
Urea+ Penstabil Nitrogen dan SP-36	300	-	100	75	5.000	-
Urea dan Kapur	-	300	100	75	5.000	500
Urea+ Penstabil Nitrogen dan Kapur	300	-	100	75	5.000	500

## 2. Kebutuhan Pupuk setiap pot

Perlakuan	Kebutuhan Pupuk Setiap Perlakuan (gram/5 kg tanah)					
	Urea+ Penstabil Nitrogen	Urea	SP-36	KCl	Pupuk kandang	Kapur
Kontrol	-	-		0,375	25	-
Urea	-	1,5	-	0,375	25	-
Urea dan SP-36	-	1,5	0,5	0,375	25	-
Urea+ Penstabil Nitrogen	1,5	-	-	0,375	25	-
Urea+ Penstabil Nitrogen dan SP-36	1,5	-	0,5	0,375	25	-
Urea, Kapur, dan SP- 36	-	1,5	0,5	0,375	25	2,5
Urea+ Penstabil Nitrogen, Kapur, SP-36	1,5	-	0,5	0,375	25	2,5

## 3. Perhitungan Kebutuhan Pupuk

## 3.1. Pupuk Kandang

$$\text{Kebutuhan untuk setiap pot} = \frac{\text{Penggunaan tanah (kg)}}{\text{Konversi lahan ke pot}} \times \text{Dosis pupuk}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5 \text{ kg}}{\frac{2 \times 10^6}{125.000}} \times 5.000 \text{ kg/hektar} \\
 &= \frac{5}{10^6} \text{ kg/pot} \\
 &= 125.000 \times 10^{-3} \text{ gram/pot} \\
 &= 12,5 \text{ gram/pot} \\
 \text{2X dosis} &= 25 \text{ gram/pot}
 \end{aligned}$$

### 3.2. Pupuk Urea dan Urea+Penstabil Nitrogen

$$\begin{aligned}
 \text{Kebutuhan untuk setiap pot} &= \frac{\text{Penggunaan tanah (kg)}}{\text{Konversi lahan ke pot}} \times \text{Dosis pupuk} \\
 &= \frac{5 \text{ kg}}{\frac{2 \times 10^6}{125.000}} \times 300 \text{ kg/hektar} \\
 &= \frac{5}{10^6} \text{ kg/pot} \\
 &= 750 \times 10^{-3} \text{ gram/pot} \\
 &= 0,75 \text{ gram/pot} \\
 \text{2X dosis} &= 1,5 \text{ gram/pot}
 \end{aligned}$$

### 3.3. Pupuk SP-36

$$\begin{aligned}
 \text{Kebutuhan untuk setiap pot} &= \frac{\text{Penggunaan tanah (kg)}}{\text{Konversi lahan ke pot}} \times \text{Dosis pupuk} \\
 &= \frac{5 \text{ kg}}{\frac{2 \times 10^6}{250}} \times 100 \text{ kg/hektar} \\
 &= \frac{5}{10^6} \text{ kg/pot} \\
 &= 250 \times 10^{-3} \text{ gram/pot} \\
 &= 0,25 \text{ gram/pot} \\
 \text{2X dosis} &= 0,5 \text{ gram/pot}
 \end{aligned}$$

### 3.4. Pupuk KCl

$$\begin{aligned}
 \text{Kebutuhan untuk setiap pot} &= \frac{\text{Penggunaan tanah (kg)}}{\text{Konversi lahan ke pot}} \times \text{Dosis pupuk} \\
 &= \frac{5 \text{ kg}}{\frac{2 \times 10^6}{187,5}} \times 75 \text{ kg/hektar} \\
 &= \frac{5}{10^6} \text{ kg/pot} \\
 &= 187,5 \times 10^{-3} \text{ gram/pot} \\
 &= 0,1875 \text{ gram/pot} \\
 \text{2X dosis} &= 0,375 \text{ gram/pot}
 \end{aligned}$$

## 3.5. Kapur

$$\begin{aligned}
 \text{Kebutuhan untuk setiap pot} &= \frac{\text{Penggunaan tanah (kg)}}{\text{Konversi lahan ke pot}} \times \text{Dosis pupuk} \\
 &= \frac{5 \text{ kg}}{2 \times 10^6} \times 500 \text{ kg/hektar} \\
 &= \frac{1250}{10^6} \text{ kg/pot} \\
 &= 1250 \times 10^{-3} \text{ gram/pot} \\
 &= 1,25 \text{ gram/pot} \\
 2X \text{ dosis} &= 2,5 \text{ gram/pot}
 \end{aligned}$$

## Lampiran 3. Deskripsi Padi Varietas Inpari 31

- Nomor seleksi : B12743-MR-18-2-3-8
- Asal seleksi : Pepe/BP342B-MR-1-3-KN-1-2-3-6-MR-3-BT-1
- Golongan : Cere
- Umur tanaman :  $\pm$  119 hari setelah sebar
- Bentuk tanaman : Tegak
- Tinggi tanaman :  $\pm$  104 cm
- Daun bendera : Tegak
- Bentuk gabah : Panjang, ujung gabah kadang berbulu pendek
- Warna gabah : Kuning bersih
- Kerontokan : Sedang
- Kerebahan : Tahan
- Tekstur nasi : Pulen
- Kadar amilosa :  $\pm$  21,2 %
- Berat 1000 butir :  $\pm$  24,5 gram
- Rata-rata hasil :  $\pm$  6,0 ton/hektar GKKG
- Potensi hasil : 8,5 ton/hektar GKKG
- Ketahanan terhadap hama : Tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1,2 dan 3
- Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap Hawar daun Bakteri patotipe 3  
Agak tahan Hawar Daun Bakteri patotipe IV, dan VIII  
Tahan bias ras 033, agak tahan ras 133  
Serta tahan tungo ras Lanrang
- Anjuran tanam : Cocok untuk ditanam disawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian 600 mdpl
- Pemulia : Buang abdullah, Sularjo, Heni Safitri
- Tahun dilepas : 2013
- SK Menteri Pertanian : 4995/Kpts/SR/120/12/2013

## Lampiran 4. Hasil Sidik Ragam

## 1. Panjang tanaman 2 MST

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	21,4523810	3,5753968	0,59	0,7342 ns
Galat	14	85,0000000	6,0714286		
Total	20	106,4523810			
Koefisien Determinasi		Koefisien Varian	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,201521		5,342753	2,464027		46,11905

## 2. Panjang tanaman 4 MST

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	13,74571429	2,29095238	0,42	0,8559 ns
Galat	14	76,96666667	5,49761905		
Total	20	90,71238095			
Koefisien Determinasi		Koefisien Varian	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,151531		3,084359	2,344700		76,01905

## 3. Panjang tanaman 6 MST

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	125,0361905	20,8393651	2,43	0,0803 ns
Galat	14	120,0733333	8,57666667		
Total	20	245,1095238			
Koefisien Determinasi		Koefisien Varian	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,510124		2,785474	2,928595		105,1381

## 4. Panjang tanaman 8 MST

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	562,8514286	93,8085714	8,03	0,0007 s
Galat	14	163,5200000	11,6800000		
Total	20	726,3714286			

Koefisien Determinasi	Koefisien Varian	Akar KTG	Nilai Rata-rata
0,774881	3,066292	3,417601	111,4571

## 5. Jumlah anakan 4 MST

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	4,14285714	0,69047619	0,79	0,5894 ns
Galat	14	12,1666667	0,86904762		
Total	20	16,30952381			

Koefisien Determinasi	Koefisien Varian	Akar KTG	Nilai Rata-rata
0,254015	14,55522	0,932227	6,404762

## 6. Jumlah anakan 6 MST

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	11,40476190	1,90079365	1,10	0,4090 ns
Galat	14	24,16666667	1,72619048		
Total	20	35,57142857			

Koefisien Determinasi	Koefisien Varian	Akar KTG	Nilai Rata-rata
0,320616	10,81991	1,313846	12,14286

## 7. Jumlah anakan 8 MST

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	16,90476190	2,81746032	2,28	0,0962 ns
Galat	14	17,33333333	1,23809524		
Total	20	34,23809524			

Koefisien Determinasi	Koefisien Varian	Akar KTG	Nilai Rata-rata
0,493741	10,40830	1,112697	10,69048

## 8. Berat segar tanaman

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	13512,63905	2252,10651	2,55	0,0697 ns
Galat	14	12353,51333	882,39381		
Total	20	25866,15238			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,522406	13,99330		29,70511	212,2810	

## 9. Berat kering tanaman

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	1434,811429	239,135238	6,01	0,0027 s
Galat	14	556,906667	39,779048		
Total	20	1991,718095			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,720389	10,58401		6,307063	59,59048	

## 10. Berat segar gabah/tanaman

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	1776,609524	296,101587	4,68	0,0082 s
Galat	14	885,093333	63,220952		
Total	20	2661,702857			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,667471	11,46172		7,951160	69,37143	

## 11. Berat kering gabah/tanaman

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	995,478095	165,913016	4,38	0,0107 s
Galat	14	519,813333	37,843810		
Total	20	1525,291429			
Koefisien	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	



Determinasi					
0,652648	11,15599		6,151732	55,14286	

## 12. Berat 1000 butir gabah/tanaman

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	47,7123810	7,9520635	1,98	0,1377 ns
Galat	14	56,3200000	4,022871		
Total	20	104,0323810			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,458630	10,34885		2,005706	19,38095	

## 13. Persentase gabah hampa

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Model	6	240,5228571	40,0871429	3,08	0,0389 s
Galat	14	182,3000000	13,0214286		
Total	20	422,8228571			
Koefisien Determinasi	Koefisien Varian		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,568850	44,39306		3,608522	8,128571	

## Lampiran 5. Kriteria Penilaian hasil analisis Tanah

Parameter Tanah	Nilai				
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
C (%)	<1	1-2	2-3	3-5	>5
N (%)	<0,1	0,1-0,2	0,21-0,5	0,75	>0,75
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Olsen	<5	5-10	11-15	16-25	>25
KTK (me/100 g tanah)	<5	5-16	17-24	25-40	>40
NH <sub>4</sub>	2	2	3	8	21
NO <sub>3</sub>	1	2	4	10	20

	Sangat masam	Masam	Agak masam	Netral	Agak alkalis	Alkalis
pH H <sub>2</sub> O	<4,5	4,5-5,5	5,5-6,5	6,6-7,5	7,6-8,5	>8,5

## Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi 1. Pembibitan Padi

Dokumentasi 2. Inkubasi tanah  
Vertisol

Dokumentasi 3. Penanaman

Dokumentasi 4. Pengukuran panjang  
tanaman

Dokumentasi 5. Pemupukan



Dokumentasi 6. Pemanenan



Dokumentasi 7. Gabah yang terserang wereng



Dokumentasi 8. Tanaman yang terserang penyakit blas



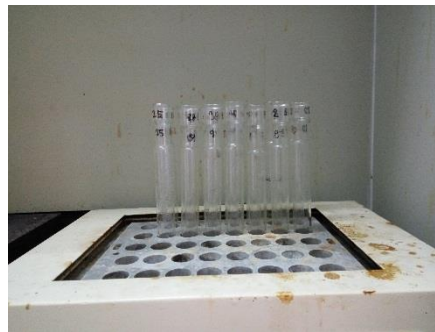
Dokumentasi 9. Penambahan asam sulfat untuk analisis Nitrogen



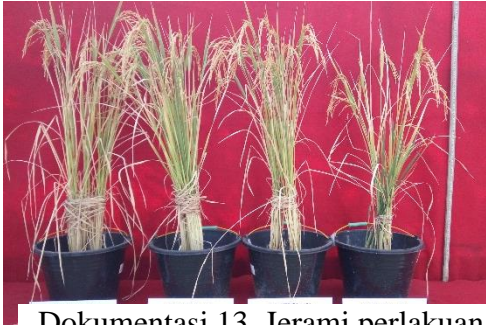
Dokumentasi 10. Pengukuran pH



Dokumentasi 11. Pengenceran dengan deluter



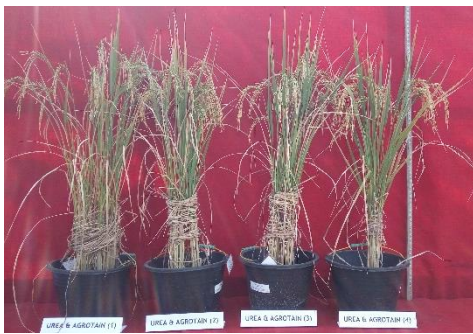
Dokumentasi 12. Destruksi



Dokumentasi 13. Jerami perlakuan Kontrol



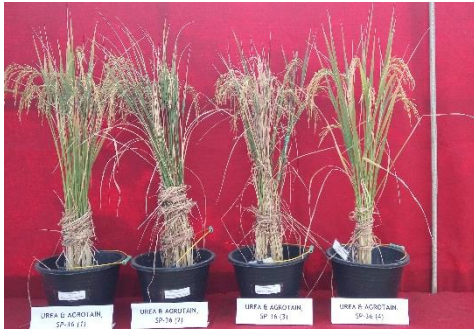
Dokumentasi 14. Jerami perlakuan Urea



Dokumentasi 15. Jerami perlakuan Urea + Penstabil N



Dokumentasi 16. Jerami perlakuan Urea dan SP-36



Dokumentasi 17. Jerami perlakuan Urea + Penstabil N dan SP-36



Dokumentasi 18. Jerami perlakuan Urea, SP-36, dan Kapur



Dokumentasi 19. Jerami perlakuan Urea + Penstabil N, SP-36, dan Kapur



Dokumentasi 20. Gabah Perlakuan Kontrol



Dokumentasi 21. Gabah perlakuan urea



Dokumentasi 22. Gabah perlakuan urea + Penstabil N



Dokumentasi 23. Gabah perlakuan Urea dan SP-36



Dokumentasi 24. Gabah perlakuan urea + penstabil N, dan SP-36



Dokumentasi 25. Gabah perlakuan urea, SP-36, Kapur



Dokumentasi 26. Gabah perlakuan urea + penstabil N, SP-36, Kapur